

**ANALISIS RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN CIPARAY 03
KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Siti Nuraeni¹, Rika Turika Masroh², Okke Rosmaladewi³
Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara
nuraenisiti25091978@gmail.com, masrohrika@gmail.com,
okke.rosmaladewi@uninus.ac.id

ABSTRACT

Educational financing management is an essential component in supporting the successful implementation of education in schools. This study aims to analyze educational financing management through the School Activity and Budget Plan (RKAS) at SDN Ciparay 03, Bandung Regency. The study employed a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the school's funding sources consist of Performance-Based School Operational Assistance (BOSP Kinerja) amounting to Rp 6,120,000 and budget surplus funds (Silpa) amounting to Rp16,380,000, resulting in a total budget of Rp22,500,000. The budget allocation prioritizes learning process development, curriculum development, learning evaluation, and procurement of administrative facilities. RKAS management is implemented through planning, implementation, monitoring, and evaluation stages based on transparency and accountability principles. The study concludes that educational financing management at SDN Ciparay 03 has been implemented effectively in supporting educational quality improvement, although supervision and evaluation mechanisms still need to be strengthened.

Keywords: Educational Financing Management, RKAS, School Budget, Accountability, Educational Quality.

ABSTRAK

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SDN Ciparay 03 Kabupaten Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

sumber dana sekolah berasal dari BOSP Kinerja sebesar Rp6.120.000 dan Silpa sebesar Rp16.380.000 sehingga total anggaran sekolah mencapai Rp22.500.000. Penggunaan dana diprioritaskan untuk pengembangan standar proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan pengadaan sarana pendukung administrasi sekolah. Pengelolaan RKAS dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SDN Ciparay 03 telah berjalan cukup efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan dana menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan Pendidikan, RKAS, BOSP, Efektivitas Anggaran, Manajemen Sekolah.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengelola pembiayaan pendidikan secara efektif dan efisien. Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu faktor strategis dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Mulyasa (2018), manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban penggunaan

dana pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam implementasinya, sekolah dituntut untuk mampu mengelola berbagai sumber pembiayaan secara transparan dan akuntabel agar seluruh program pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu instrumen penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan dokumen perencanaan yang memuat program kegiatan sekolah beserta kebutuhan anggaran yang diperlukan selama satu tahun anggaran. RKAS berfungsi sebagai pedoman dalam penggunaan dana sekolah sehingga seluruh

kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah dan terukur.

Dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya pendidikan secara mandiri sesuai kebutuhan sekolah. Kewenangan tersebut menuntut kemampuan kepala sekolah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyusun perencanaan anggaran yang tepat, melaksanakan program secara efektif, serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada masyarakat dan pemerintah.

SDN Ciparay 03 Kabupaten Bandung merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang melaksanakan pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui RKAS Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan dokumen RKAS, sekolah memperoleh dana dari BOSP Kinerja dan Silpa yang digunakan untuk mendukung berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui RKAS di SDN Ciparay 03.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan pembiayaan pendidikan secara nyata berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses dan praktik pengelolaan RKAS serta penggunaan dana sekolah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Ciparay 03 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian terdiri atas:

1. Kepala Sekolah
2. Bendahara Sekolah
3. Operator BOS

4. Teknik Pengumpulan

Data Data dikumpulkan melalui:

- a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengelolaan pembiayaan pendidikan dan pelaksanaan RKAS.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, dan operator BOS.

c. Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis meliputi RKAS, laporan keuangan dan pendukung lainnya.

d. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan regulasi terkait manajemen pembiayaan pendidikan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

1. Pengumpulan data

. Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh lengkap, dan akurat. Data yang terkumpul mencakup informasi mengenai sumber dana

sekolah, proses penyusunan RKAS, penggunaan anggaran, sistem pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.

2. Reduksi data (Mengelompokkan Data)

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasi dan mengelompokkan data berdasarkan kategori atau tema tertentu agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penyajian data(Analisi Data)

Pada tahap ini, peneliti menelaah, menginterpretasikan, dan menghubungkan data yang diperoleh untuk menemukan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkaji hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis sebelumnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil SDN Ciparay 03

SD Negeri CIPARAY 03 Kecamatan Ciparay beralamat di Kp.Tanjunglaya Desa Sarimahi , Kec. Ciparay , Kab. Bandung , Provinsi Jawa Barat . Secara geografis terletak di daerah Bandung Selatan , yang berjarak 20 Km dari pusat kota kabupaten Bandung dengan perkiraan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dengan waktu 30 menit. SD Negeri CIPARAY 03 Kec.Ciparay adalah sekolah yang bersetatus negeri dengan NPSN 20207454, yang berdiri dan mulai beroperasi dari Tahun 1975. Dengan nilai akreditasi 91/B berlaku sampai 31 Desember 2026. Berikut ini hasil analisi karakteristik SD Negeri CIPARAY 03 Kecamatan Ciparay dan gambaran karakteristik peserta didik, karakteristik guru dan tenaga kependidikan, Karakteristik sosial dan budaya, dan sarana prasarana SD Negeri CIPARAY 03 Kecamatan

2. Sumber Dana Sekolah

Berdasarkan data RKAS Tahun Anggaran 2025, sumber dana sekolah berasal dari dua sumber utama:

1. BOSP Kinerja : Sebesar Rp. 6.120.000,00

2. Silpa (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran): Sebesar Rp16.380.000,
3. Total dana yang dikelola adalah Rp22.500.000.

Tabel 1 Sumber dana sekolah

Sumber Dana	Jumlah
BOSP Kinerja	Rp. 6.120.000
Silpa	Rp.16.380.000
Total	Rp. 22.500.000

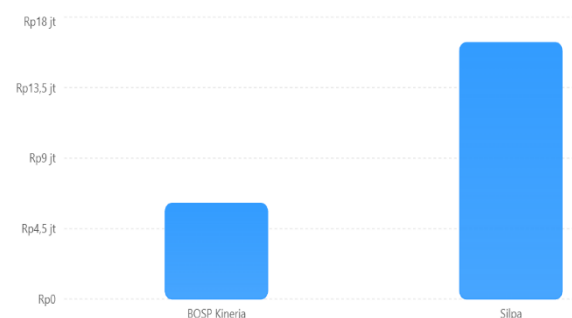
Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dana sekolah berasal dari Silpa yang kemudian dimanfaatkan kembali untuk mendukung program pendidikan.

Berikut grafik batang (Bar Chart) untuk Sumber Dana Sekolah SDN Ciparay 03 Tahun Anggaran 2025:

Sumber Dana Sekolah Tahun 2025

Sumber Dana Sekolah Tahun 2025

Perbandingan sumber dana SDN Ciparay 03 berdasarkan RKAS Tahun Anggaran 2025.



Interpretasi Grafik

Berdasarkan RKAS Tahun Anggaran 2025, sumber pembiayaan SDN Ciparay 03 berasal dari dana BOSP Kinerja sebesar Rp6.120.000 dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) sebesar Rp16.380.000 sehingga total dana yang dikelola sekolah mencapai Rp22.500.000. Data tersebut menunjukkan bahwa sumber dana terbesar berasal dari Silpa dengan kontribusi sebesar 72,8%, sedangkan BOSP Kinerja berkontribusi sebesar 27,2%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah masih memanfaatkan sisa anggaran tahun sebelumnya untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan pada tahun berjalan.

3. Penggunaan Dana Sekolah

Penggunaan dana dialokasikan sesuai kebutuhan prioritas sekolah:

1. Pengembangan standar proses pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum
3. Evaluasi pembelajaran berbasis rapor
4. Pengadaan alat dan bahan kantor
Serta sarana pendukung pembelajaran

Penggunaan dana telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan

diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu Pendidikan

Tabel 2. Penggunaan Dana sekolah

Program	Persentase
Pengembangan	
Standar proses Pembelajaran	42,9%
Pengembangan Kurikulum	
Evaluasi Pembelajaran	17,1%
Belanja Alat dan Bahan Kantor	
	14,3%

Penggunaan dana tersebut menunjukkan bahwa prioritas utama sekolah adalah peningkatan kualitas proses pembelajaran.

4. Pengelolaan RKAS

RKAS disusun melalui proses musyawarah yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Dokumen ini menjadi pedoman utama dalam setiap pengambilan Keputusan terkait keuangan. Secara umum, pengelolaan telah berjalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih ditemukan kendala seperti keterlibatan guru yang belum maksimal dalam perencanaan.

Pengelolaan RKAS dilakukan melalui empat tahapan:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan menyusun RKAS berdasarkan kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi program sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai program yang telah ditetapkan dalam RKAS.

3. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak terkait untuk memastikan penggunaan dana sesuai ketentuan.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban melalui keuangan penyusunan dan dilakukan laporan dokumentasi penggunaan anggaran.

5. Efektivitas Pengelolaan RKAS

Efektivitas pengelolaan RKAS dapat dilihat dari:

1. Kesesuaian penggunaan dana dengan kebutuhan sekolah.
2. Dukungan pelaksanaan terhadap Kurikulum Merdeka.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

4. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

5. Keberhasilan pelaksanaan program sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan RKAS di SDN Ciparay 03 telah berjalan cukup efektif. Namun demikian, evaluasi berkala tetap diperlukan agar kualitas pengelolaan keuangan semakin meningkat.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

**Tabel Analisis Efektivitas
Pengelolaan RKAS**

Aspek Efektivitas	Indikator	Temuan Penelitian	Kategori
Perencanaan	RKAS disusun sesuai kebutuhan sekolah	Program disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan rapor pendidikan	Efektif
Pelaksanaan	Kesesuaian penggunaan dana dengan RKAS	Dana digunakan sesuai program yang direncanakan	Efektif
Transparansi	Keterlibatan pihak sekolah dan komite	RKAS disahkan oleh kepala sekolah,	Efektif

Aspek Efektivitas	Indikator	Temuan Penelitian	Kategori
		bendahara dan komite	
Akuntabilitas	Tersedia laporan pertanggungjawaban	Terdapat dokumen RKAS dan laporan penggunaan dana	Efektif
Pengawasan	Monitoring dan evaluasi	Terdapat evaluasi dan tindak lanjut penggunaan anggaran	Cukup Efektif
Dampak Program	Mendukung mutu pendidikan	Dana digunakan untuk pembelajaran, kurikulum dan evaluasi	Efektif

Sumber: Hasil Analisis Peneliti berdasarkan RKAS SDN Ciparay 03 Tahun 2025.

Namun demikian, evaluasi berkala tetap diperlukan agar kualitas pengelolaan keuangan semakin meningkat.

6,Implikasi terhadap Mutu Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dana

yang dialokasikan untuk pengembangan pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan sarana prasarana berkontribusi terhadap terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Temuan ini memperkuat pendapat E.Mulyasa bahwa pengelolaan keuangan sekolah yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu Pendidikan dan keberhasilan implementasi progra sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di SDN Ciparay 03 telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban yang mengacu pada RKAS. Sumber dana sekolah berasal dari BOSP Kinerja dan Silpa dengan total dana sebesar Rp. 22.500.000. Dana digunakan untuk mendukung pengembangan proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, serta pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

Pengelolaan RKAS dinilai cukup efektif karena penggunaan dana telah

sesuai dengan kebutuhan sekolah serta mendukung peningkatan mutu pendidikan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas juga telah diterapkan melalui penyusunan pertanggung jawaban laporan dan pengawasan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan evaluasi, pengawasan, dan efektivitas pengelolaan anggaran agar mutu pendidikan dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Saran :

1. Melibatkan seluruh guru dan komite sekolah secara aktif dalam penyusunan RKAS.
2. Meningkatkan system pengawasan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran.
3. Meningkatkan transparansi laporan keuangan kepada orang tua dan masyarakat.
4. Memprioritaskan alokasi dana untuk peningkatan kompetensi guru dan sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, S. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal, I. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOSP*. Jakarta: Kemendikdasmen.

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Artikel & Jurnal Ilmiah (Terindeks)

Tsaqifah, A., Suardi, & Idawati. (2025). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 11(4), 45-58. DOI: 10.36989/didaktik.v11i04.9887

Membahas efektivitas RKAS, kesesuaian alokasi dana, dan dampaknya pada pembelajaran. 2.

Wiguna, T. S., Kartini, T., & Nurmilah, R. (2024). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS. *As Syirkah: Jurnal Ekonomi Keuangan Islam*, 3(4), 1963-1974. DOI: 10.56672/assyirkah.v3i4.351

Membahas prinsip keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran sekolah. 3.

Yulyanti, Y., Rakib, M., & Rahman, N. (2022). Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah terhadap Akuntabilitas Dana BOS. *Jurnal PAJAR*, 6(1), 251-259. DOI:

10.33578/pjr.v6i1.8673

Menjelaskan peran RKAS/ARKAS sebagai pedoman pengelolaan keuangan yang tertib .

Riinawati. (2026). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga. *Jurnal Sultan Adam*, 4(1), 78-92. DOI: 10.71456/sultan.v4i1.1672
Mengkaji hubungan perencanaan keuangan antara dan peningkatan kualitas pendidikan.

Afifah, N. A., Mubarak, R., & Jumrianah. (2025). Pengelolaan Dana BOSP untuk Meningkatkan Prasarana Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 112-125. Relevan dengan penggunaan dana untuk sarana prasarana dan proses pembelajaran.

Djau, E. A., & Kindangen, W. D. (2023). Implementasi Pengelolaan Dana BOS Sesuai Permendikbud No. 6/2021. *Riset Akuntansi & Portofolio Investasi*, 1(2), 58-63. DOI: 10.58784/rapi.54
Membahas kesesuaian praktik RKAS dengan peraturan yang berlaku .dgson, J., (2011). & Weil, J. Commentary: individual how and profession-level factors influence discussion of disability counseling. in prenatal Journal genetic of Genetic Counseling, 1-3.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.